

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN INDUKTOR EPINEFRIN DAN
GETAH PELEPAH PISANG RAJA (*Musa sp.*) TERHADAP NILAI
AGREGASI TROMBOSIT METODE VELASKAR**

**Mocahmmad Faiz
NIM : P17334117435**

ABSTRAK

Faktor yang berpengaruh pada pemeriksaan fungsi agregasi trombosit adalah konsentrasi induktor. Pada penelitian ini induktor yang digunakan adalah Epinefrin 1 mg/mL dan getah pelepah pisang yang dapat menyerupai ADP, karena Epinefrin 1 mg/mL tersedia di semua pelayanan pengobatan sampai tingkat puskesmas dan getah pelepah pisang sebagai sumber yang dapat menyerupai ADP yang juga sangat mudah didapatkan serta lebih murah. Getah pohon pisang mengandung saponin, asam askorbat, flavonoid dan tanin. Saponin berfungsi sebagai peningkat pembentukan pembuluh darah baru pada luka dan mengencerkan dahak. Dalam penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan hasil agregasi trombosit menggunakan metode velaskar reagen epinefrin dengan getah pelepah pisang raja (*Musa sp.*). Serta dilakukan perlakuan terhadap kelompok eksperimen pemeriksaan nilai agregasi trombosit metode velaskar dengan menggunakan bahan pelepah pisang untuk mengganti/menyerupai induktor ADP dengan perlakuan yaitu dengan menggunakan variasi konsentrasi sebesar 100%, 75%, 50%, dan 25% terhadap jumlah agregasi dibandingkan dengan kontrol Epinefrin dan dilakukan pengulangan sebanyak 5 kali pengulangan. Berdasarkan uji statistik dengan uji GLM-*repeated measure* dan diperoleh hasil tes agregasi trombosit pada darah sitrat dengan penambahan induktor konsentrasi 75% dan induktor konsentrasi 50% dibandingkan dengan nilai agregasi trombosit yang ditambahkan induktor Epinefrin sebagai kontrol diperoleh nilai Sig > 0.05, maka H_0 diterima, sedangkan nilai tes agregasi trombosit pada darah sitrat dengan penambahan induktor konsentrasi 100% dan konsentrasi 25% dibandingkan dengan nilai agregasi trombosit yang ditambahkan induktor Epinefrin sebagai kontrol diperoleh nilai Sig < 0.05, maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa induktor konsentrasi 75% dan induktor konsentrasi 50% tidak terdapat perbedaan bermakna secara statistik, sedang kan konsentrasi 100% dan konsentrasi 25% terdapat perbedaan bermakna secara statistik.

Kata Kunci: Agregasi Trombosit, Reagen Epinefrin, Ekstrak Getah Pelepah Pisang Raja (*Musa sp.*)

**COMPARISON OF THE USE OF Epinephrine and Plantain
(Musa sp.) midrib INDUCTORS ON THE VALUE OF
VELASKAR METHOD'S thrombocyte aggregation**

**Mocahmmad Faiz
ID : P17334117435**

ABSTRACT

Factors that affect the examination of platelet aggregation function is the concentration of the inductor. In this study, the inductor used was Epinephrine 1 mg/mL and banana midrib sap which can resemble ADP, because Epinephrine 1 mg/mL is available in all medical services up to the puskesmas level and banana latex as a source that can resemble ADP which is also very easy to obtain. and cheaper. Banana tree sap contains saponins, ascorbic acid, flavonoids and tannins. Saponins function as an increase in the formation of new blood vessels in wounds and thin phlegm. This study aims to determine the differences in the results of platelet aggregation using the Velaskar method of epinephrine reagent with the latex from the midrib of plantain (*Musa sp*). And treatment was carried out on the experimental group examining the platelet aggregation value using the Velaskar method using banana stem material to replace/similar to the ADP inductor with the treatment using concentration variations of 100%, 75%, 50%, and 25% of the amount of aggregation compared to control Epinephrine. and repeated 5 times. Based on the statistical test with the GLM-repeated measure test and the results obtained Platelet aggregation test on citrated blood with the addition of an inductor concentration 75% and inductor concentration 50% compared to the value of platelet aggregation with the addition of an inductor Epinephrine as a control obtained a Sig value > 0.05 , then H_0 is accepted, while the value of the platelet aggregation test in citrated blood with the addition of an inductor concentration 100% and concentration 25% compared to the value of platelet aggregation with the addition of an Epinephrine inductor as a control, the Sig value < 0.05 , then H_0 rejected, so it can be concluded that the inductor concentration 75% and inductor concentration 50% there is no statistically significant difference, while concentration 100% and concentration 25% there is a statistically significant difference.

Keywords: Platelet Aggregation, Epinephrine Reagent, Banana midrib sap extract King (*Moses sp.*)